

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK I SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**RATNA WULANDARI
10403245001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK YPKK I SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Oleh :
RATNA WULANDARI
10403245001



Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Sumarsih
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK I SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

yang disusun oleh:

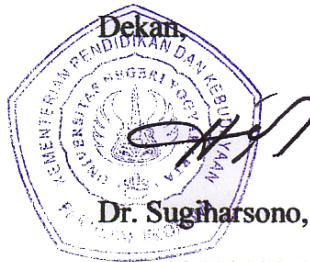
RATNA WULANDARI
10403245001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji tanggal 12 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukirno, M.Si., P.hD	Ketua Penguji Merangkap Penguji	21 Nov 2012
Dra. Sumarsih	Penguji Pendamping Merangkap	26 Nov 2012
	Sekretaris		
Annisa Ratna Sari, MS.Ed.	Penguji Utama	21 Nov 2012

Yogyakarta, November 2012

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS 94 : 6).

“Jangan bersedih, sesuatu yang kamu benci mungkin lebih baik bagimu” (Syaikh M. Abdul Athi Buhairi).

PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini ku persembahkan sebagai tanggung jawabku dan rasa cintaku kepada:

1. Ayah ibu ku tercinta Ibu tercinta yang selalu menjadi panutanku, yang tiada lelah mendoakan, merawat, membimbingku dengan penuh kasih sayang.
2. Almamater

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratna Wulandari

NIM : 10403245001

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Hubungan Antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap
Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi
Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK
1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 29 Oktober 2012
Penulis,



Ratna Wulandari
NIM. 10403245001

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DENGAN PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK YPKK I SLEMAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :
RATNA WULANDARI
10403245001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, 2) hubungan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi, 3) hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 berjumlah 68 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 68 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kuesioner (angket). Uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus koefisien *alpha*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat: 1). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% ($0,510 > 0,239$), 2). Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dibuktikan koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% ($0,515 > 0,239$), 3). Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, hal tersebut dapat dilihat dari Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga F_{hitung} sebesar 14,499 dengan probabilitas sebesar 0,000 serta F_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,499 > 3,14$) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Minat Belajar dan Sikap Siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir Skripsi yang berjudul ” Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012” merupakan bentuk karya tulis yang wajib disusun oleh mahasiswa guna memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada Program Strata 1 Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.).

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis banyak mendapat pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, P.hD., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi.
4. Dra. Sumarsih, Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Annisa Ratna Sari, MS.Ed, Dosen Narasumber yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman yang telah memberikan izin melakukan uji coba penelitian.
8. Guru-guru program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang telah membantu selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran serta kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Oktober 2012
Penulis,

Ratna Wulandari
NIM. 10403245001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	11
b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	15

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.....	16
2. Minat Belajar.....	18
a. Pengertian Minat Belajar.....	18
b. Cara Membangkitkan Minat Belajar.....	19
c. Unsur-unsur Minat Belajar.....	21
3. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	22
a. Pengertian Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	22
b. Ciri-ciri Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	28
d. Pengukuran Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	29
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Paradigma Penelitian.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Populasi Penelitian.....	38

E. Definisi Operasional Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
a. Prestasi Belajar Akuntansi.....	56
b. Minat Belajar.....	59
c. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	64
B. Uji Prasyarat Analisis.....	68
a. Uji Linearitas.....	68
b. Uji Multikolienaritas.....	69
C. Pengujian Hipotesis.....	69
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	70
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	71
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	72
D. Pembahasan.....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	80

C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Jumlah Populasi Penelitian.....	38
	2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar.....	43
	3. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	44
	4. Skor Alternatif Jawaban.....	46
	5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	44
	6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	48
	7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	58
	8. Kategori Prestasi Belajar Akuntansi.....	59
	9. Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	61
	10. Kategori Kecenderungan Minat Belajar.....	63
	11. Distribusi Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi..	65
	12. Kategori Kecenderungan Sikap Siswa.....	67
	13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	68
	14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
	15. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana X_1 terhadap $Y..$	70
	16. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana X_2 terhadap $Y..$	71
	17. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda.....	72
	18. Hasil Analisis Korelasi Ganda untuk Uji F.....	72

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	1. Paradigma Penelitian.....	35
	2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi...	58
	3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa.....	59
	4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	61
	5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Minat Belajar.....	63
	6. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	65
	7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Melalui pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat tercapai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk melaksanakan pembangunan. Ketercapaian tersebut merupakan salah satu indikator tingginya mutu pendidikan namun dalam perkembangannya pendidikan juga mengalami berbagai hambatan dan permasalahan. Salah satu masalah yang serius dalam pendidikan tersebut yaitu rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik itu jenjang pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Rendahnya mutu pendidikan bila dibiarkan dapat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk melaksanakan dan menjalankan pembangunan di berbagai bidang.

Adanya kenyataan tersebut mendorong berbagai pihak untuk berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk mengatasi

permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Selain itu, prestasi belajar siswa menunjukkan kemajuan belajar siswa yang dapat digunakan oleh siswa dalam mengambil keputusan.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar Akuntansi atau dengan kata lain siswa mempunyai keinginan untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Namun pada kenyataannya, berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi maka perlu ditelusuri berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan

faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa antara lain: faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera, faktor psikologis, terdiri dari bakat, sikap, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor dari luar yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana/fasilitas, administrasi/manajemen. Perbedaan dari setiap siswa dalam berbagai faktor menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar. Dalam rangka untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan interaksi antara faktor-faktor tersebut. Pengaruh dari masing-masing faktor tersebut mengakibatkan munculnya siswa yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi, sedang, rendah atau bahkan gagal sama sekali.

Mata Pelajaran Akuntansi bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi keuangan pada sebuah unit usaha yang terjadi pada periode tertentu serta kemampuan menginterpretasikan informasi yang berasal dari laporan keuangan tersebut. Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu dalam belajar Akuntansi memerlukan ketekunan dalam berlatih mengerjakan soal-soal latihan. Dalam belajar Akuntansi, Minat

Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi sangatlah penting dan diperlukan.

Minat Belajar akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang akan dicapai. Siswa yang mempunyai minat pada subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap subjek tersebut dan akan lebih bersungguh-sungguh dalam menjalaninya dan disertai dengan rasa senang dan penuh perhatian. Adanya Minat Belajar dalam diri siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi akan menyebabkan perhatian yang lebih dari diri siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut sehingga materi mudah dipahami dan dikuasai dan hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai, prestasi belajar yang dicapai pun menjadi optimal. Sebaliknya jika Minat Belajar siswa kurang terhadap pelajaran Akuntansi maka akan menyebabkan siswa kurang tertarik untuk mempelajari mata pelajaran tersebut dan pada akhirnya prestasi belajar yang dihasilkan pun tidak optimal.

Dalam proses belajar Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah salah satu hal yang mendasari perilaku dan prestasi belajar. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa itu sendiri jika Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi positif maka akan merespon pelajaran dengan baik dan prestasi yang dicapai akan baik pula dan sebaliknya jika Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi negatif maka akan

menimbulkan respon yang kurang baik dan menyebabkan prestasi belajarnya pun tidak optimal.

Seperti halnya di SMK YPKK 1 Sleman, Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi merupakan dambaan semua pihak baik pribadi diri siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Namun berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian dan nilai ujian tengah semester genap masih ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yaitu 72, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan adalah sebanyak 23 siswa dari 68 siswa atau 33,82% dari jumlah keseluruhan siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Persentase sebesar 33,82% tersebut merupakan permasalahan serius bagi sekolah karena sekolah menginginkan siswanya lulus 100% sedangkan kenyataannya siswa yang lulus atau memenuhi KKM hanya 66,18%. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diketahui kurang optimalnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi masih kurang yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu merupakan mata pelajaran yang sulit. Siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi pelajaran Akuntansi

yang diajarkan oleh guru. Siswa hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan saja.

Siswa di SMK YPKK I Sleman tidak lepas dari keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, serta mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut berhubungan dengan prestasi belajar akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa kelas X di SMK YPKK I Sleman belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester genap, dan nilai ujian akhir semester genap masih ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yaitu 72, jumlah seluruh siswa yang memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan adalah sebanyak 33,82% dari jumlah

keseluruhan siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman..

2. Minat Belajar siswa belum optimal terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.
3. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.
4. Siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi Akuntansi yang diajarkan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Maka penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan belum optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman yang diduga disebabkan karena belum optimalnya:

1. Minat Belajar siswa belum optimal terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung di kelas.

2. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.

Penelitian ini membatasi pada dua permasalahan tersebut karena kedua permasalahan tersebut diduga merupakan penyebab utama yang menyebabkan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X belum optimal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?
2. Bagaimana hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?
3. Bagaimana hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.
2. Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.
3. Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.
 - b. Penelitian ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di bangku kuliah sehingga diharapkan dapat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.
- 2) Menambah kesiapan dan wawasan penulis untuk menjadi seorang pendidik dimasa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi.
- 2) Memberikan informasi bagi guru ada tidaknya hubungan antara minat belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa di masa yang akan datang.
- 3) Memberikan pertimbangan bagi siswa dalam bidang studi Akuntansi untuk mempunyai sikap yang positif dan membangun minat yang tinggi agar dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik serta memperoleh prestasi yang sesuai dengan harapan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

“Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya” (Sugihartono, dkk. 2007: 74). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa perubahan dalam belajar bukan hanya dari yang tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak mampu menjadi mampu melainkan perubahan pada diri seseorang mencakup perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan masih banyak lagi perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam mengikuti proses belajar siswa mempunyai keinginan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut sering disebut dengan prestasi belajar.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) merumuskan prestasi belajar sebagai berikut: “hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Sudjana (2006: 3) mengatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria

tertentu”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah nilai tes atau angka yang diberikan guru atas penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada suatu mata pelajaran tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007: 102)

”Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya”.

Menurut Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana (2006: 22)

mengatakan:

“Tujuan belajar ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, yang meliputi enam aspek yakni: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, ranah afektif yang meliputi lima aspek yakni: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi dan ranah psikomotorik yang meliputi enam aspek yakni: gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif”.

Dalam penelitian ini prestasi belajar yang akan diteliti adalah mengenai Prestasi Belajar Akuntansi. Setelah mengetahui pengertian dari belajar dan prestasi belajar, selanjutnya adalah mengetahui secara singkat mengenai pengertian dari akuntansi itu sendiri. Menurut *American Accounting Association* yang dikutip oleh Soemarso (2004: 3):

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang

menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung dua pengertian yaitu:

1) Kegiatan Akuntansi

Bahwa Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

2) Kegunaan Akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Terjemahan definisi Akuntansi menurut Warren Reeve Fess (2006: 11) "Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan". Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2004: 1):

"Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan kondisi keuangan dari kesatuan usaha ekonomi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui

kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi pada rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2011/2012. Mata pelajaran kompetensi keahlian Akuntansi yang merupakan mata pelajaran produktif di SMK YPKK I Sleman untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi tahun ajaran 2011/2012, diajarkan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku di SMK YPKK I Sleman. Kompetensi keahlian akuntansi yang diajarkan di SMK YPKK I Sleman yaitu standar kompetensi mengelola kartu utang dengan kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, mengidentifikasi data utang, membukukan mutasi utang ke kartu utang, dan menyusun laporan utang. Memproses dokumen dana kas di bank dengan kompetensi dasar mendeskripsikan administrasi kas bank, menghitung mutasi kas bank, membukukan mutasi kas bank, menyusun laporan rekonsiliasi bank, dan membukukan penyesuaian kas di bank. Menyusun laporan keuangan dengan kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian, menyusun *works sheet*, menyusun laporan keuangan, membukukan jurnal penutup, dan menyusun daftar saldo akun setelah penutupan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Tujuan yang diharapkan dari proses belajar adalah hasil yang positif, namun tidak jarang hasil yang diperoleh siswa justru negatif. Hal ini tidak luput dari peran faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut pendapat Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Intern, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern, meliputi:
 - a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas belajar.
 - c) Faktor masyarakat terdiri dari atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 107) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

- 1) Faktor luar, meliputi:
 - a) Lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Instrumental, yang terdiri dari kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana/fasilitas, administrasi/manajemen.
- 2) Faktor dalam, meliputi:
 - a) Fisiologis, terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) Psikologis, terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 137) yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah) misalnya intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan secara garis besar Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis, meliputi kondisi jasmani siswa selama mengikuti pelajaran Akuntansi dan faktor psikologis meliputi intelegensi siswa, Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, bakat siswa, Minat Belajar siswa dan motivasi siswa serta kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok) dan faktor non-sosial (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian). Dari banyak faktor tersebut, faktor Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

“Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar” (Sugihartono, dkk 2007: 130). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar

Akuntansi tersebut menunjukkan keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar Akuntansi pada periode tertentu dan sekaligus menunjukkan kemajuan belajar siswa. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa perlu diketahui oleh berbagai pihak baik siswa itu sendiri maupun pihak lain.

Salah satu alat ukur dari prestasi belajar adalah tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa atau pencapaian hasil belajar siswa yang telah dilakukan dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. “Tes prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif” (Suharsimi Arikunto, 2009: 33). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2006: 5):

“Penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai jenis penilaian antara lain, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, penilaian penempatan, Penilaian Acuan Norma (PAN) serta Penilaian Acuan Patokan (PAP)”.

Berbagai penilaian tersebut dapat dilakukan melalui tes maupun non-tes. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru yaitu rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS)

dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Dalam kegiatan belajar yang dilakukan siswa ada beberapa yang mendorong diri mereka salah satunya adalah minat. Jika seseorang siswa belajar karena didorong minat yang kuat kemungkinan hasil prestasi yang dicapai akan lebih baik dari siswa yang belajar tanpa dorongan minat. Minat tersebut akan timbul dalam diri siswa apabila siswa tertarik pada sesuatu karena sesuatu tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi dirinya atau merasa bahwa sesuatu tersebut merupakan hal yang harus dipelajari dan ketika ia sedang mempelajari maka akan timbul kebermanan yang berguna bagi dirinya

Minat Belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang menaruh minat besar terhadap Mata Pelajaran Akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang tidak memiliki minat terhadap pelajaran tersebut. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Muhibbin Syah (2010: 136)

mengemukakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Selanjutnya Djaali (2007: 121) mendefinisikan “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Hal ini senada dengan pendapat Slameto (2010: 180) yang mendefinisikan minat sebagai berikut:

“Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya”.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran Akuntansi, adanya rasa lebih suka dan ketertarikan khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Siswa yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran Akuntansi akan menunjukkan perhatian dan partisipasi aktif pada saat pelajaran dan sebaliknya siswa yang tidak berminat akan tidak bersungguh-sungguh mempelajarinya. Siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi cenderung menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar Akuntansi yang rendah akan menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

b. Cara membangkitkan Minat Belajar

Minat Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Minat Belajar dalam diri siswa

perlu untuk dibangkitkan dan dikembangkan baik oleh orang tua maupun guru. Menurut Slameto (2010: 181) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan Minat Belajar siswa, yaitu:

- 1) Gunakan minat yang telah ada
Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek baru adalah dengan menggunakan minat-minat baru pada diri siswa.
- 2) Membentuk minat-minat baru pada diri siswa
Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan bahan pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.
- 3) Memberikan insentif
Insentif merupakan alat yang dapat dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau dilakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik.

Selanjutnya Sardiman, A.M (2009: 95) berpendapat bahwa minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan Minat Belajar. Minat Belajar hendaknya dibangkitkan dengan cara yang tepat kepada siswa. Minat Belajar yang didorong dengan cara yang tepat akan memacu siswa untuk giat belajar Akuntansi sehingga

Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

c) Unsur-Unsur Minat Belajar

Menurut Bigot yang dikutip oleh Abdul Rachman Abror (1993: 112) bahwa dalam minat mengandung unsur-unsur yaitu:

- 1) Unsur Kognisi (Menenal)
Unsur kognisi adalah minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur Emosi (Perasaan)
Unsur emosi adalah dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Unsur Konasi (Kehendak)
Unsur konasi adalah kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

Unsur-unsur minat menurut Sugiharto (2012: 1) antara lain:

- 1) Perasaan Senang
Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis bersifat objektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Perasaan disifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa yang datang dari luar. Perasaan banyak mendasari dan juga mendukung tingkah laku manusia. Perasaan senang merupakan faktor psikis yang berpengaruh terhadap semangat untuk melakukan suatu kegiatan. Siswa yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu akan merasa senang dan bersemangat dalam belajar, begitu pula sebaliknya. Di dalam proses belajar, perasaan senang yang muncul di diri siswa akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Dengan perasaan tersebut siswa akan mudah memusatkan perhatiannya.
- 2) Perhatian
Dalam proses belajar mengajar yang disertai perhatiannya akan lebih baik, prestasi yang diperoleh lebih optimal.

Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha menarik perhatian anak didik. Perhatian bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaan antara minat bersifat tetap dan perhatian sifatnya sementara adakalanya tumbuh dan menghilang.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar mengandung unsur-unsur yaitu unsur kognisi, unsur emosi, unsur konasi serta perasaan senang dan perhatian. Indikator Minat Belajar dalam penelitian ini meliputi ketertarikan terhadap pelajaran Akuntansi, partisipasi dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi, kemauan diri untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi, dan perhatian terhadap mata pelajaran Akuntansi.

3. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian Sikap siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 141) “Sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 135) “Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang baik secara positif ataupun negatif”. Sedangkan menurut Bimo Walgito (2003: 109):

“Sikap itu merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang

disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi dan merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu baik secara positif maupun negatif. Sikap yang positif akan memberikan hasil yang positif terhadap kegiatan yang dilakukan terkait dengan sikap tersebut, sebaliknya sikap yang negatif akan berakibat buruk terhadap hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut.

Menurut Bimo Walgito (2003: 109) sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku, atau *action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Menurut Slameto (2010: 188-189) sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

“Sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen tingkah laku.

Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai pandangnya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong kearah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan. Hal yang menjadi objek sikap dapat bermacam-macam. Sekalipun demikian, orang hanya dapat mempunyai sikap terhadap hal-hal yang diketahuinya. Jadi harus ada sekedar informasi pada seseorang untuk dapat bersikap terhadap suatu objek. Informasi merupakan kondisi pertama untuk sikap. Bila berdasarkan informasi itu timbul perasaan positif atau negatif terhadap objek dan menimbulkan kecenderungan untuk bertindak laku tertentu terjadilah sikap”.

Dari uraian pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sikap mengandung komponen kognitif, afektif dan tingkah laku yang berkenaan dengan suatu objek yang disertai dengan perasaan positif atau negatif. Hal itu didasarkan pada informasi yang diketahui terhadap objek tersebut. Menurut Ellis dalam Ngalim Purwanto (2007: 141):

“Yang sangat memegang peranan penting di dalam sikap adalah faktor perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi/respon, atau kecenderungan untuk bereaksi. Dalam beberapa hal, sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu”.

Sikap memiliki fungsi bagi seseorang, Katz dalam Bimo Walgito (2003: 110) mengatakan bahwa sikap itu memiliki empat fungsi yaitu:

- 1) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat. Fungsi ini adalah berkaitan dengan sarana-

tujuan. Di sini sikap merupakan sarana untuk mencapai tujuan.

- 2) Fungsi pertahanan ego. Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan egonya.
- 3) Fungsi ekspresi nilai. Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya.
- 4) Fungsi pengetahuan. Ini berarti bila seseorang memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek menunjukkan tentang pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan.

Sejalan dengan pendapat di atas, Abu Ahmadi (2002:53) mengatakan bahwa fungsi sikap dapat dibagi menjadi empat golongan yaitu:

- 1) Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri. Bahwa sikap adalah sesuatu yang bersifat *communicable*, artinya sesuatu yang mudah menjalar, sehingga mudah pula menjadi milik bersama.
- 2) Sikap berfungsi sebagai alat pengukur tingkah laku.
- 3) Sikap berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman, maksudnya bahwa dalam menerima pengalaman-pengalaman didasarkan apakah pengalaman tersebut mempunyai arti baginya atau tidak.
- 4) Sikap berfungsi sebagai pernyataan kepribadian. Bahwa sikap sering mencerminkan kepribadian seseorang.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa sikap yang merupakan reaksi seseorang terhadap suatu objek tertentu atau situasi tertentu tidak hanya mendorong seseorang untuk bertindak laku terhadap objek tersebut tetapi juga mempunyai fungsi yang bermacam-macam bagi orang tersebut.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan untuk bereaksi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang mengandung komponen kognitif, afektif dan konatif (tingkah

laku) dan diikuti perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu pendapat, keyakinan, dan pengetahuan tentang standar kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi yang disertai dengan perasaan senang siswa saat mengikuti pelajaran Akuntansi, rasa tanggungjawab siswa pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi dan sikap disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah dan guru pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi.

b. Ciri-Ciri Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Ciri-ciri sikap menurut Bimo Walgito (2003: 113) adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, ini berarti bahwa manusia pada waktu lahir belum mempunyai sikap-sikap tertentu terhadap suatu objek.
- 2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap, oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dengan objek-objek tertentu.
- 3) Sikap dapat tertuju kepada suatu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek.
- 4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar. Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan suatu nilai dalam kehidupan seseorang maka relatif singkat sikap itu sulit mengalami perubahan dan membutuhkan waktu yang lama.
- 5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan faktor motif, ini berarti bahwa suatu sikap terhadap objek tertentu akan selalu diikuti adanya perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek.

Ciri-ciri sikap yang disampaikan Bimo Walgito tersebut merupakan ciri-ciri sikap yang dapat digunakan untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia. Hal senada

juga diungkapkan oleh W.A. Gerungan (2009: 151) yang mengatakan bahwa ciri-ciri *attitude* adalah sebagai berikut:

- 1) *Attitude* tidak dibawa orang sejak ia dilahirkan, tetapi dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya.
- 2) *Attitude* dapat berubah-ubah karena *attitude* dapat dipelajari orang.
- 3) *Attitude* tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap objek.
- 4) Objek *attitude* dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan hal-hal tersebut.
- 5) *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan.

Selanjutnya Abu Ahmadi (2002: 53) berpendapat bahwa ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap itu dipelajari (*learnability*). Sikap merupakan hasil belajar.
- 2) Memiliki kestabilan (*stability*). Sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat tetap dan stabil, melalui pengalaman.
- 3) *Personal-sociated significance*. Sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi.
- 4) Berisi kognisi dan afeksi. Komponen dari sikap adalah berisi informasi yang faktual.
- 5) *Approach-avoidance directionality*. Bila seseorang memiliki sikap yang positif (*favorable*) terhadap sesuatu objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang tidak memiliki sikap yang positif (*favorable*) terhadap sesuatu objek, mereka akan menghindarinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan selama mengikuti pelajaran Akuntansi.
- 2) Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi akan terbentuk sehubungan dengan pembelajaran Akuntansi yang diikutinya.
- 3) Sikap tidak hanya tertuju pada satu objek saja melainkan dapat tertuju pada sekumpulan objek.
- 4) Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dapat berubah-ubah.
- 5) Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi mengandung faktor perasaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Menurut Saifudin Azwar (2000:30) "Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga serta faktor emosi dalam diri individu". Faktor-faktor pembentukan sikap di atas akan dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pengalaman pribadi
Pengalaman akan suatu objek psikologis dapat melatih seseorang dalam menentukan sikap yang harus dipilih dengan melihat segi positif dan negatif dari kejadian yang telah lalu.
- 2) Kebudayaan
Kebudayaan adalah merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh kelompok manusia atas kesepakatan bersama dan dilakukan secara bersama-sama sehingga bisa mempengaruhi sikap.

- 3) Orang yang dianggap penting
Seseorang akan dipengaruhi oleh orang lain di mana pada situasi tertentu sikap yang ditujukan oleh seseorang akan mengikuti sikap yang diambil oleh orang yang dianggap penting.
- 4) Media massa
Peran media massa terhadap suatu objek sangat mudah mempengaruhi sikap publik tentang tanggapan mereka mengenai objek tersebut sehingga sikap baru akan bisa ditentukan dan bahkan dapat menguasai alur berfikir seseorang.
- 5) Instansi atau Lembaga
Lembaga atau institusi dalam hal ini adalah lembaga pendidikan dan agama, lembaga ini merupakan lembaga yang meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.
- 6) Faktor emosi dalam individu
Kestabilan emosi dalam diri individu akan sangat mempengaruhi sikap, seseorang tidak akan bisa menganalisis suatu objek bila masih dikuasai oleh emosinya.

d. Pengukuran Sikap

Menurut Saifudin Azwar (2000:87) sikap dapat diungkap dan dipahami dari dimensi-dimensinya antara lain :

”Arah (sikap setuju atau tidak setuju), intensitas (kedalaman atau kekuatan sikap), keluasaan (sikap setuju atau tidak setuju dalam lingkup yang luas atau sempit), konsistensi (kesesuaian antara pernyataan sikap dengan responnya), spontanitas (kesiapan individu menyatakan sikap secara spontan)”.

Pengukuran sikap pada umumnya hanya mengungkap arah sikap kelompok, dalam arti melihat apakah terdapat kecenderungan setuju atau tidak setuju pada sikap yang dinyatakan dalam jawaban atau respon terhadap skala tersebut.

Metode pengukuran sikap pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 225)

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Metode kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode angket atau kuesioner disini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden untuk mengungkapkan data dari variable bebas yaitu Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Studi Akuntansi SMK Negeri Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010” oleh Indah Safitri Rakhmatun (2010) dengan hasil penelitiannya diungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi, dimana r_{hitung} 0,557 sedangkan r_{tabel} dengan $n=92$ pada taraf signikansi 5% sebesar 0,244. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,557 > 0,244$). Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan salah satu variabel bebas yaitu Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dan menggunakan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya sendiri adalah

terletak pada variabel bebas lainnya yang akan diteliti dan objek yang diteliti.

2. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Banjar Tahun Ajaran 2009/2010” oleh Candra Adhidarma Nugraha (2010) dengan hasil penelitiannya diungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, dimana r_{hitung} 0,607 sedangkan r_{tabel} dengan $n=118$ pada taraf signikansi 5% sebesar 0,176. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,607 > 0,176$). Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan salah satu variabel bebas yaitu Minat Belajar dan menggunakan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya sendiri adalah terletak pada variabel bebas lainnya yang akan diteliti dan objek yang diteliti.
3. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi SMK Muhamaddiyah I Wates Kab Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010” oleh Joko Pranoto (2010) dengan hasil penelitiannya diungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, dimana r_{hitung} 0,637 sedangkan r_{tabel} dengan $n=67$ pada taraf signikansi 5% sebesar 0,244. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,637 > 0,244$). Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan salah satu variabel bebas yaitu Minat Belajar dan menggunakan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi.

Perbedaannya sendiri adalah terletak pada variabel bebas lainnya yang akan diteliti dan objek yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran Akuntansi, adanya ketertarikan dan rasa lebih suka khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Siswa yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran Akuntansi akan menunjukkan perhatian dan partisipasi aktif pada saat pelajaran dan sebaliknya siswa yang tidak berminat akan tidak bersungguh-sungguh mempelajarinya. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi dalam mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi maka akan menyebabkan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi pula, dengan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dihasilkan siswa pun akan optimal. Sebaliknya jika Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa itu rendah untuk mempelajari Akuntansi maka tingkat kontinuitas belajar pun akan rendah dan pada akhirnya Prestasi Belajar Akuntansinya pun menjadi tidak optimal.

2. Hubungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Sikap merupakan reaksi atau respon yang mengandung komponen kognitif, afektif dan tingkah laku seseorang yang berkenaan terhadap suatu

objek psikologis maupun permasalahan, menyangkut perasaan senang tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka, perasaan positif maupun negatif terhadap hal-hal tersebut. Reaksi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif akan menimbulkan kegairahan dalam belajar sehingga siswa akan menunjukkan kesungguhan dalam belajar Akuntansi. Dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang negatif akan memberikan dampak negatif pula pada proses belajar Akuntansinya. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang negatif tersebut akan menimbulkan rasa malas sehingga prestasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan bahkan siswa dapat mengalami kegagalan dalam proses belajarnya. Dengan demikian dapat diduga terdapat hubungan positif antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, beberapa diantaranya adalah Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Minat Belajar merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa karena

siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, dengan perhatian yang lebih besar tersebut siswa akan berusaha dengan baik untuk mempelajari Akuntansi dan mencapai hasil yang maksimal. Jika Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi untuk mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi maka akan menyebabkan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi, dengan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dihasilkan pun akan tinggi pula.

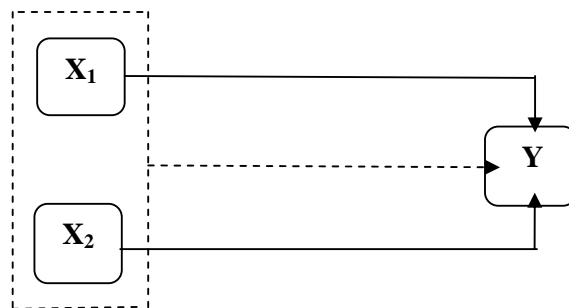
Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif akan membuat siswa terkondisikan untuk belajar Akuntansi dengan baik, sebaliknya Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang negatif akan menimbulkan rasa malas untuk belajar sehingga dapat diduga bahwa Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif akan mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang negatif.

Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif dan Minat Belajar yang dimiliki pun tinggi maka akan sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran karena siswa akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat diduga bahwa Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi, maksudnya bahwa semakin tinggi Minat Belajar dan

semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi digambarkan pada paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Minat Belajar
- X_2 : Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi
- \longrightarrow : Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi dan Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.
- $\cdots\cdots\longrightarrow$: Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat Hubungan positif Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.
2. Terdapat Hubungan positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.
3. Terdapat Hubungan positif antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi di SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkap data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK I Sleman yang beralamat di Jl. Sayangan No. 05 Mejing Wetan Ambar Ketawang, Gamping, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2012.

C. Variabel Penelitian

“Variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian” (Suharsimi, Arikunto, 2006 : 115). Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Minat Belajar (X_1), dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2).
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Prestasi Belajar (Y).

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 68 siswa. Adapun rincian jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AK 1	25 siswa
2	X AK 2	20 siswa
3	X AK 3	23 siswa
Jumlah populasi		68 siswa

Jumlah keseluruhan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tersebut dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil pencapaian siswa yang ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan kriteria tertentu melalui

kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh pengetahuan, nilai dan keterampilan yang berhubungan dengan Akuntansi. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012. Kompetensi keahlian akuntansi yang diajarkan di SMK YPKK I Sleman yaitu standar kompetensi mengelola kartu utang dengan kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, mengidentifikasi data utang, membukukan mutasi utang ke kartu utang, dan menyusun laporan utang. Memproses dokumen dana kas di bank dengan kompetensi dasar mendeskripsikan administrasi kas bank, menghitung mutasi kas bank, membukukan mutasi kas bank, menyusun laporan rekonsiliasi bank, dan membukukan penyesuaian kas di bank. Menyusun laporan keuangan dengan kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian, menyusun *works sheet*, menyusun laporan keuangan, membukukan jurnal penutup, dan menyusun daftar saldo akun setelah penutupan.

2. Minat Belajar

Minat Belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran Akuntansi, adanya rasa lebih suka dan ketertarikan khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Minat Belajar Akuntansi ini diperoleh dengan skor

angket yang diisi oleh siswa, meliputi: ketertarikan pada pelajaran Akuntansi, partisipasi dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi, kemauan diri untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi, dan perhatian terhadap mata pelajaran Akuntansi. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa maka hal ini menunjukkan bahwa Minat Belajar semakin tinggi.

3. Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah kecenderungan untuk bereaksi terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang mengandung komponen kognitif, afektif dan tingkah laku dan diikuti perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu pendapat, keyakinan, dan pengetahuan tentang standar kompetensi Mata Pelajaran Akuntansi yang disertai dengan perasaan senang siswa saat mengikuti pelajaran Akuntansi, rasa tanggungjawab siswa pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi dan sikap disiplin siswa terhadap tata tertib sekolah dan guru pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh dengan skor angket yang diisi oleh siswa. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa maka Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi semakin positif.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 225) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Metode kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Metode angket atau kuesioner disini digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012 dengan memberikan angket kepada siswa secara langsung untuk mendapatkan respon/jawaban.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mempelajari data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman rata-rata nilai ulangan harian (UH), nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman tahun ajaran 2011/2012. Kompetensi keahlian akuntansi yang diajarkan di SMK YPKK I Sleman yaitu standar kompetensi mengelola kartu utang dengan kompetensi

dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, mengidentifikasi data utang, membukukan mutasi utang ke kartu utang, dan menyusun laporan utang. Memproses dokumen dana kas di bank dengan kompetensi dasar mendeskripsikan administrasi kas bank, menghitung mutasi kas bank, membukukan mutasi kas bank, menyusun laporan rekonsiliasi bank, dan membukukan penyesuaian kas di bank. Menyusun laporan keuangan dengan kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian, menyusun *works sheet*, menyusun laporan keuangan, membukukan jurnal penutup, dan menyusun daftar saldo akun setelah penutupan.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136):

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes prestasi belajar akuntansi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang Prestasi Belajar Akuntansi dan angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang Minat Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang

telah disediakan. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penyusunan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian Dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat Belajar	1. Ketertarikan pada pelajaran Akuntansi.	1, 2, 3*, 4*, 5	5
		2. Partisipasi dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.	6, 7, 8, 9*, 10	5
		3. Kemauan diri untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Akuntansi.	11, 12*, 13, 14, 15	5
		4. Perhatian terhadap mata pelajaran Akuntansi	16, 17, 18*, 19, 20	5
Jumlah				20

* = butir pernyataan negatif

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi	1. Komponen Kognitif		
		a. Pengetahuan siswa tentang Akuntansi.	1, 2, 3*	3
		b. Keyakinan siswa bahwa belajar Akuntansi bermanfaat.	4*, 5, 6*	3
		2. Komponen Afektif		
		a. Perasaan siswa pada saat mengikuti pelajaran Akuntansi	7, 8, 9*, 10*, 11, 12, 13*	7
		3. Komponen Konatif		
		a. Kesiediaan untuk bertindak.	14, 15*, 16, 17, 18, 19*, 20	7
Jumlah				20

* = butir pernyataan negatif

2. Penetapan Skor

Penetapan skor untuk instrumen penelitian berupa angket, menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen akan dilakukan pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dikarenakan terdapat kesamaan karakteristik dengan SMK YPKK I Sleman, yaitu kondisi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 belum optimal. Selain itu juga Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi masih kurang yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Akuntansi dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi adalah negatif yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu merupakan mata pelajaran yang sulit.. Uji instrument ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen mengenai syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Selanjutnya instrumen penelitian tersebut diuji dengan:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini validitas dari setiap

butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid.

Butir-butir pernyataan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.00* untuk mempermudah proses penghitungannya. Hasil perhitungan validitas masing-masing instrumen dapat dilihat di lembar lampiran dan ringkasan hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar (X_1)	20	0	20
Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2)	20	0	20
Jumlah	40	0	40

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Indikator-indikator variabel Minat Belajar dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20 butir yang sah/valid.
- 2) Indikator-indikator variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20 butir yang sah/valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 239) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas

instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 109)

Hasil dari perhitungan tersebut di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini:

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Sedang

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 75)

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan komputer program *SPSS* 17.00 untuk mempermudah proses penghitungan. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada lembar lampiran dan ringkasan hasil hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Minat Belajar (X_1)	0.927	Sangat tinggi
Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2)	0.907	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel Minat Belajar diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,927 termasuk dalam kategori tingkat reabilitas sangat tinggi dan instrumen variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,907 termasuk dalam kategori tingkat reabilitas tinggi.

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan sebelumnya dianalisis terlebih dahulu sebagai persyaratan hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Deskripsi Data

- b. Menyusun tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2009 : 266) sebagai berikut :

- 1) Menghitung kelas interval (rumus Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menghitung Panjang Kelas

Panjang Kelas = rentang : jumlah kelas

4) Selain disajikan dalam bentuk tabel, penyajian data disajikan dalam bentuk grafik batang (histogram). Grafik batang yang menggambarkan data menggunakan tepi kelas dapat berfungsi menghilangkan kesenjangan yang ada pada masing-masing kelas.

5) Menghitung *Tendency Central* (gejala pusat) yang meliputi mean (M), median (Me), dan modus (Mo).

6) Menghitung variabilitas dengan menghitung standar deviasi (Simpangan Baku)

7) Penentuan kedudukan Minat Belajar dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat baik = $(M+1.SD)$ keatas

Baik = M sampai dengan $(M + 1.SD)$

Kurang baik = $(M-1.SD)$ sampai M

Sangat kurang baik = $(M-1.SD)$ kebawah

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

8) Penentuan kedudukan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat Positif = $(M+1.SD)$ keatas

Positif = M sampai dengan (M + 1.SD)

Negatif = (M-1.SD) sampai M

Sangat Negatif = (M-1.SD) kebawah

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y berbentuk variabel apa tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 14)

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y dinyatakan linier

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilaksanakan sebagai syarat analisis korelasi ganda. Sedangkan untuk menguji ada tidaknya

multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas menggunakan rumus korelasi *product moment* interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel X_1 dan X_2 lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas, maka untuk persyaratan uji regresi linear berganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika variabel bebas X_1 dan X_2 lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas maka uji regresi berganda dapat dilanjutkan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan:

Hipotesis 1 : Dengan menggunakan analisis korelasi sederhana

Hipotesis 2 : Dengan menggunakan analisis korelasi sederhana

Hipotesis 3 : Dengan menggunakan analisis korelasi ganda

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 1), Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Hipotesis 2). Analisis ini menggunakan teknik analisis korelasi sederhana (Korelasi *Product Moment* dari Pearson), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2009 : 72)

Hipotesis pertama dan kedua dihitung apabila nilai korelasi r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu mencari Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap

Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam korelasi ganda dengan dua prediktor adalah:

- a. Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y , rumus yang digunakan yaitu :

$$R_{YX_1 X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{YX_1 X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{yx1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y
 r_{yx2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y
 $r_{x1 x2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono,2009 :266)

- b. Menguji keberartian koefisien korelasi ganda dengan harga F dengan rumus

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Statistik F

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variable independen

h = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010: 267)

Kemudian untuk hasilnya harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan pembilang = k dan penyebut = (n-k-1) dengan taraf sigfikasi 5 %. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka korelasi variabel bebas dengan dengan variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2009 : 267).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 68 siswa mengenai satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dan dua variabel bebas yaitu variabel Minat Belajar (X_1) dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Mean merupakan rata-rata, median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi sebelah bawah, modus adalah nilai data yang memiliki frekuensi tinggi dalam distribusi atau nilai data yang paling sering muncul sedangkan standar deviasi adalah akar varians. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini

hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows*:

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman yaitu sebesar 72. Berdasarkan data yang terkumpul dan diolah dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 37. Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 75,10; Median (Me) sebesar 77,5; Modus (Mo) sebesar 84 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,30. Dalam menyusun distribusi frekuensi menggunakan beberapa langkah berikut ini:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 1 + 6,047 \\ &= 7,047 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 92 - 37 = 55 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

Adapun hasil dari perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

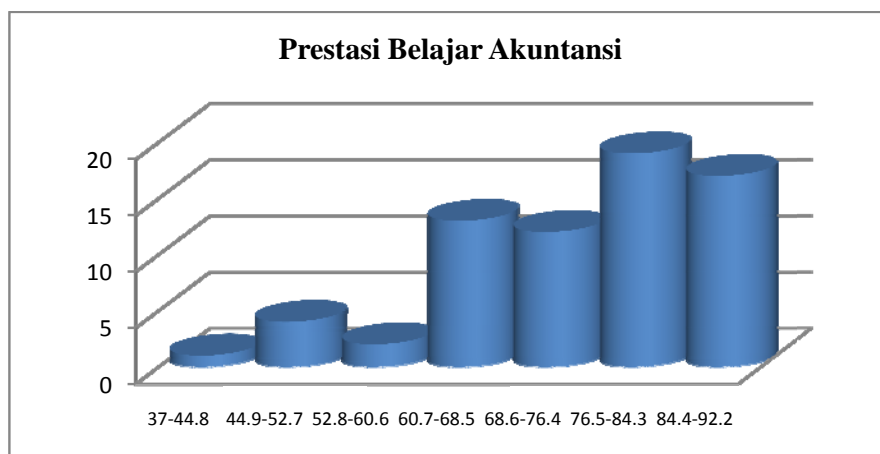
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval			F	F%
1	37.0	-	44.8	1	1.47%
2	44.9	-	52.7	4	5.88%
3	52.8	-	60.6	2	2.94%
4	60.7	-	68.5	13	19.12%
5	68.6	-	76.4	12	17.65%
6	76.5	-	84.3	19	27.94%
7	84.4	-	92.2	17	25.00%
Jumlah				68	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan

histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Perbandingan rerata observasi dengan rerata skor dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan skor variabel yang dimaksud. Sementara itu dari pihak sekolah mempunyai kategori pengelompokan Prestasi Belajar Akuntansi sendiri, kompeten yaitu jika Prestasi Belajar Akuntansi ≥ 72 , belum kompeten jika Prestasi Belajar Akuntansi < 72 .

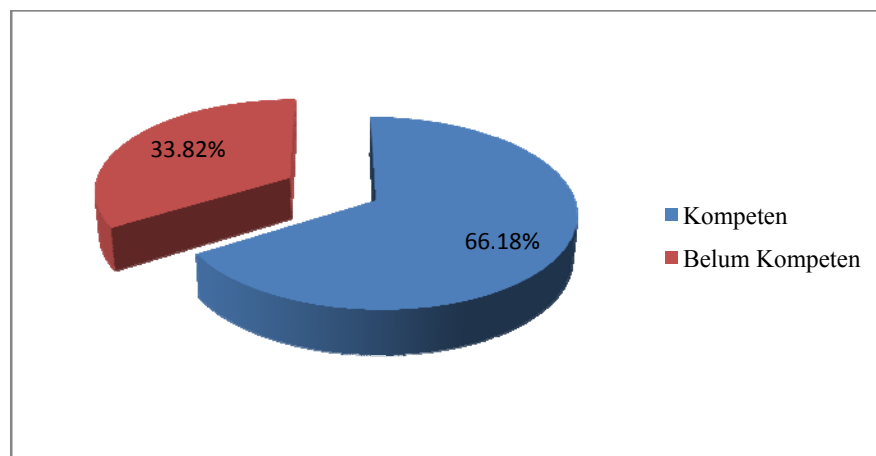
Berdasarkan pengelompokan tersebut maka dapat diketahui kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif (%)	
1	≥ 72	45	66,18	Kompeten
2	< 72	23	33,82	Belum Kompeten
Total		68	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori kompeten sebanyak 45 siswa (66,18%), kategori belum kompeten 23 siswa (33,82%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

2. Minat Belajar

Data Minat Belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan jumlah responden sebanyak 68 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Minat Belajar (X_1) kemudian diolah dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dari skor maksimal yang diharapkan sebesar 80 (4×20) dan skor terendah sebesar 47 dari skor minimal yang diharapkan sebesar 20 (1×20). Berdasarkan skor tersebut dengan menggunakan *SPSS Statistics 18.0 for Windows* diperoleh harga Mean (M) sebesar 55,10; Median (Me) sebesar 55; Modus sebesar 55; dan Standar Deviasi sebesar 3,7. Dalam menyusun distribusi frekuensi Minat Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 68 \\ &= 1 + 6,047 \\ &= 7,047 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- b. Menentukan Rentang Kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 66 - 47 = 19 \end{aligned}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas Interval

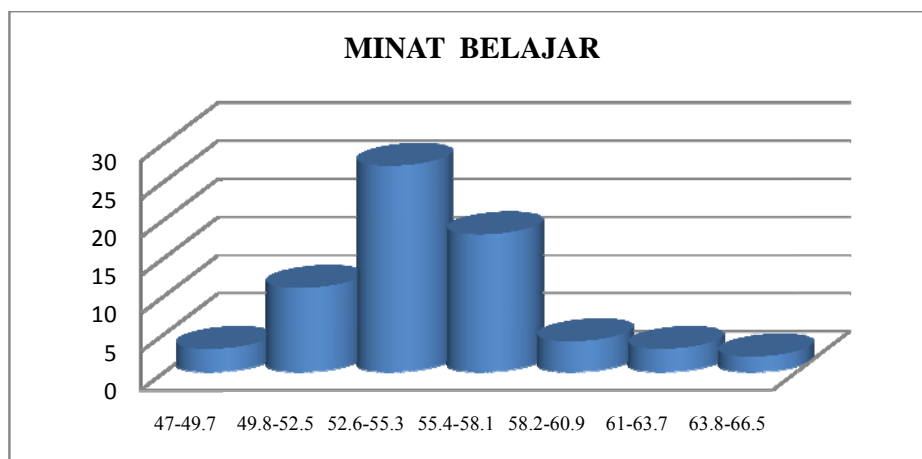
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{19}{7} = 2,714 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	F%
1	47,0 – 49,7	3	4,41
2	49,8 – 52,5	11	16,18
3	52,6 – 55,3	27	39,71
4	55,4 – 58,1	18	26,47
5	58,2 – 60,9	4	5,88
6	61,0 – 63,7	3	4,41
7	63,8 – 66,5	3	2,94
Jumlah		68	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi skor Minat Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar dan untuk mengetahui kecenderunagn

masing-masing skor variabel dengan membagi data dalam empat kategori sebagai kriteria perbandingan. Penentuan kedudukan Minat Belajar dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat baik	= $(M+1.SD)$ keatas
Baik	= M sampai dengan $(M + 1.SD)$
Kurang baik	= $(M-1.SD)$ sampai M
Sangat kurang baik	= $(M-1.SD)$ kebawah

Sedangkan harga Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Mean (M)	= $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah) = 55,10
Standar Deviasi	= $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah) = 3,7
Kelompok Sangat Baik	= $X \geq M + 1.SD$ = $X \geq (55,10 + 1.3,7)$ = $X \geq 58,80$ = $X \geq 59$
Kelompok Baik	= $M \leq X \leq (M+ 1.SD)$ = $55,10 \leq X \leq (55,10 + 1.3,7)$ = $55,10 \leq X < 58,80$ = $55 \leq X < 59$
Kelompok Kurang Baik	= $(M - 1.SD) \leq X < M$ = $(55,10 - 1.3,7) \leq X < 55,10$ = $51 \leq X < 55$
Kelompok Sangat Kurang Baik	= $X < (M- 1.SD)$ = $X < (55,10 - 1.3,7)$ = $X < 51$

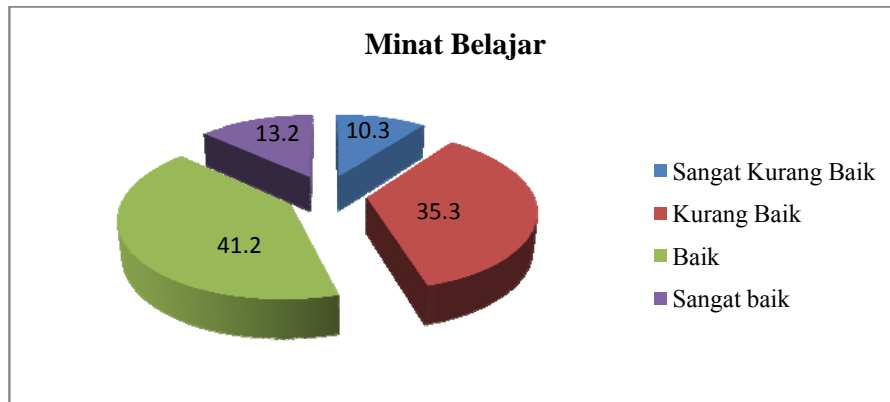
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kategorisasi Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 59	9	13,2%	Sangat Baik
2	55 – 59	28	41,2%	Baik
3	51 – 55	24	35,3%	Kurang Baik
4	< 51	7	10,3%	Sangat Kurang Baik
Total		68	100	-

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan Minat Belajar sangat baik adalah 9 siswa (13,2%), kategori baik sebanyak 28 siswa (41,2%), kategori kurang baik sebanyak 24 siswa (35,3%) dan kategori sangat kurang baik sebanyak 7 siswa (10,3%). Berdasarkan distribusi kategori frekuensi variabel Minat Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

3. Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 68 responden menunjukkan bahwa variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dari skor maksimal yang diharapkan sebesar 80 (4×20) dan skor terendah sebesar 47 dari skor minimal yang diharapkan sebesar 20 (1×20). Hasil analisis menunjukkan Mean (M) sebesar 54,40, Median (Md) sebesar 54, Modus (Mo) sebesar 52 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,7. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden. Adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 68
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,047$$

$$= 7,047 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 64 - 47 = 17 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{17}{7} = 2,429 \end{aligned}$$

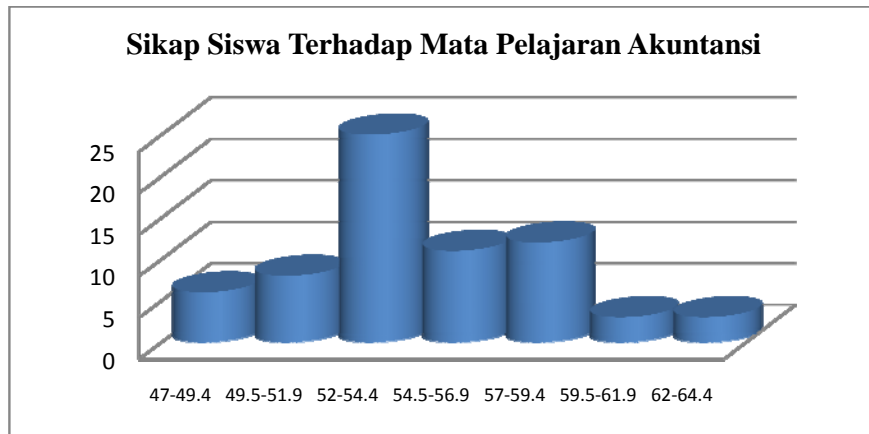
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Interval	F	%
1	47.0 - 49.4	6	8.82%
2	49.5 - 51.9	8	11.76%
3	52.0 - 54.4	25	36.76%
4	54.5 - 56.9	11	16.18%
5	57.0 - 59.4	12	17.65%
6	59.5 - 61.9	3	4.41%
7	62.0 - 64.4	3	4.41%
Jumlah		68	100.00%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Sikap Siswa pada Mata Pelajaran

Akuntansi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dan untuk mengetahui kecenderunagn masing-masing skor variabel dengan membagi data dalam empat kategori sebagai kriteria perbandingan. Penentuan kedudukan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dilakukan dengan membagi data dalam empat kategori sebagai berikut :

Sangat Positif = $(M+1.SD)$ keatas

Positif = M sampai dengan $(M + 1.SD)$

Negatif = $(M-1.SD)$ sampai M

Sangat Negatif = $(M-1.SD)$ kebawah

Sedangkan harga Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Mean (M) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
= 54,40

Standar Deviasi = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)
= 3,7

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Positif} &= X \geq M + 1.SD \\
 &= X \geq (54,40 + 1.3,7) \\
 &= X \geq 58,10 \\
 &= X \geq 58 \\
 \text{Kelompok Positif} &= M \leq X \leq (M + 1.SD) \\
 &= 54,40 \leq X \leq (54,40 + 1.3,7) \\
 &= 54,40 \leq X < 58,10 \\
 &= 54 \leq X < 58 \\
 \text{Kelompok Negatif} &= (M - 1.SD) \leq X < M \\
 &= (54,40 - 1.3,7) \leq X < 54,40 \\
 &= 51 \leq X < 54 \\
 \text{Kelompok Sangat Negatif} &= X < (M - 1.SD) \\
 &= X < (54,40 - 1.3,7) \\
 &= X < 51
 \end{aligned}$$

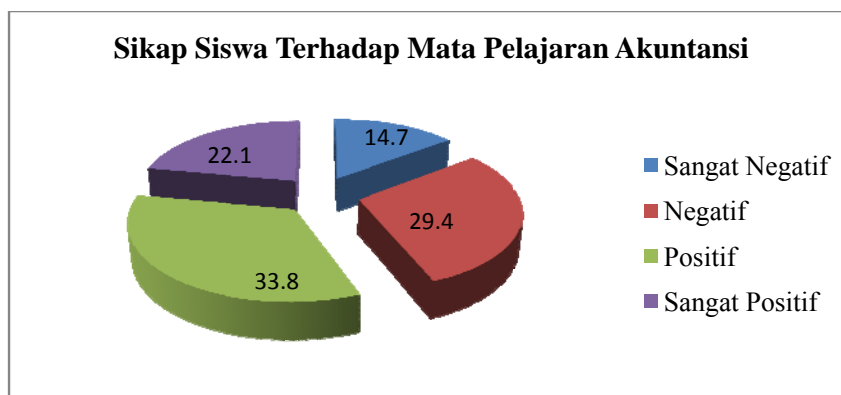
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kategorisasi Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 58	15	22,1%	Sangat Positif
2	54 – 58	23	33,8%	Positif
3	51 – 54	20	29,4%	Negatif
4	< 51	10	14,7%	Sangat Negatif
Total		68	100	-

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 12 tersebut menunjukkan bahwa Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang sangat positif berjumlah 15 siswa (22,1%), positif 23 siswa (33,8%), negatif 20 siswa (29,4%) dan sangat negatif 10 siswa (14,7%). Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linearitas dan multikolinearitas.

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat (Y). Jika hubungan tidak linear maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 18.0 for Windows*, hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	df	Harga F		P	Keterangan
		hitung	tabel		
$X_1 \rightarrow Y$	1 ; 67	0,820	3,99	0,000	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	1 ; 67	0,609	3,99	0,000	Linear

Sumber: Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya korelasi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,800. Uji multikolearitas dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Hasil uji multikolineritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
Minat Belajar (X ₁)	1	0,701	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X ₂)	0,701	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800, hal ini berarti antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas dengan demikian analisis dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis korelasi ganda. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistics 17.00 for windows*. Adapun pengujian masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 17.00 for windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* $X_1 \rightarrow Y$

Variabel		Harga r		Keterangan	Sig.
		r _{hitung}	r _{tabel}		
X ₁	Y	0,510	0,239	Positif- Signifikan	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,510. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 0,510. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ diperoleh nilai 0,239. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,510 > 0,239$) dan nilai probabilitas r_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Setelah dilakukan perhitungan dengan

analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 17.00 for windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* $X_2 \rightarrow Y$

Variabel		Harga r		Keterangan	Sig.
		r _{hitung}	r _{tabel}		
X ₂	Y	0,515	0,239	Positif- Signifikan	0,000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,515. Hasil ini menunjukkan memang terdapat hubungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 0,515. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ diperoleh nilai 0,239. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,515 > 0,239$) dan nilai probabilitas r_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi ganda

dengan bantuan *SPSS versi 17.00 for windows*. Ringkasan hasil analisis korelasi ganda dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Ganda

Variabel		Harga R dan R^2		Harga F		Ket
		$R_{y(1,2)}$	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	Y	0,555	0,308	14,449	3,14	Positif-Signifikan
X_2						

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 18. Hasil Analisis Korelasi Ganda Untuk Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	3108.572	2	1554.286	14.499	.000 ^a
	Residual	6968.060	65	107.201		
	Total	10076.632	67			

Sumber: Data primer yang diolah

1. Koefisien Korelasi Ganda

Dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh koefisien korelasinya (R) sebesar 0,555. Hasil ini menunjukkan memang terdapat hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai F sebesar 14,499. Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 65 diperoleh nilai 3,14. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,499 > 3,14$)

dengan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dapat diketahui bahwa Minat Belajar tergolong dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 41,2%. Variabel Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi tergolong dalam kategori positif hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 33,8%. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi tergolong dalam kategori kompeten, hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi kategori kompeten yaitu 66,18%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan Minat Belajar Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 17.00 for windows* diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,510 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ sebesar 0,239 ($0,510 > 0,239$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Minat Belajar berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini Prestasi Belajar Akuntansi adalah Minat Belajar, yaitu rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi tanpa ada yang mempengaruhi. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra Adhidarma Nugraha (2010) dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Banjar Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitiannya menunjukkan yang bahwa hipotesis menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Hubungan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 18.00 for windows* diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,515 lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ sebesar 0,239 ($0,515 > 0,239$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi berhubungan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini memperkuat deskripsi teoritik bahwa semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansinya pun semakin meningkat sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli tentang masalah ini. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan diraih. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Indah Safitri Rakhmatun (2010) dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Studi Akuntansi SMK Negeri Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Hubungan Minat Belajar dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil analisis dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,555 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 14,499 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14 ($14,499 > 3,14$) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut maka diharapkan siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi positif. Minat Belajar merupakan faktor penting yang juga harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan adanya minat terhadap suatu objek siswa akan berusaha dengan baik untuk mempelajari dan mencapai hasil yang maksimal. Jika Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi untuk mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi maka akan menyebabkan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi pula, dengan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dihasilkan

siswa akan optimal. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang positif maka akan membuat siswa tersebut akan terkondisikan untuk belajar Akuntansi dengan baik, sebaliknya Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang negatif akan menimbulkan rasa malas untuk belajar sehingga akan menghambat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal.

Minat Belajar yang dimiliki tinggi dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang positif akan sangat membantu dalam proses belajar Akuntansi karena siswa akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung dan memiliki antusias untuk mempelajari materi pelajaran Akuntansi serta memiliki tingkat kontinuitas belajar yang relatif ajeg dalam mempelajari materi Mata Pelajaran Akuntansi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi, maksudnya bahwa semakin tinggi Minat Belajar dan semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur menggunakan nilai kognitif saja yaitu rata-rata nilai Ulangan Harian(UH), nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester genap

dan bukan Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur selama satu tahun atau dua semester, serta nilai afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yang dibahas dalam penelitian ini hanya Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, padahal masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket di mana angket ini memiliki kelemahan yaitu peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi satu per satu responden dalam mengisi angket sesuai atau tidak dengan keadaan yang ada pada diri responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,510 lebih besar r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi

5% sebesar 0,239 ($0,510 > 0,239$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansinya.

2. Terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan r_{hitung} sebesar 0,515 lebih besar r_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,239 ($0,515 > 0,239$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Akuntansinya.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Korelasi (R) sebesar 55,5% dan harga F_{hitung} sebesar 14,499 lebih besar dari harga F_{tabel} dengan $n=68$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14 ($14,499 > 3,14$) dan nilai probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar dan semakin positif Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun semakin tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa harus memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi. Siswa dengan Minat Belajar yang tinggi maka akan menyebabkan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi, dengan tingkat kontinuitas belajar yang tinggi tersebut maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun akan tinggi
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini mengandung implikasi bahwa siswa harus membangun sikap yang positif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Siswa yang memiliki sikap yang positif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi pada akhirnya dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hal

ini mengandung implikasi bahwa siswa selain harus memiliki Minat Belajar yang tinggi untuk mempelajari pelajaran tersebut tetapi juga harus memiliki sikap yang positif terhadap Mata Pelajaran Akuntansi. Minat Belajar yang tinggi dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi yang positif dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa belajar terlebih dahulu di rumah sebelum materi diajarkan oleh guru dengan membaca buku pelajaran maupun dari sumber belajar lain supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Diharapkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran misalnya aktif bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan Minat Belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Akuntansi sebagai sarana meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b. Sekolah juga diharapkan dapat membangun sikap siswa yang positif khususnya dalam pembelajaran Akuntansi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pelajaran Akuntansi merupakan pelajaran yang bermanfaat bagi diri siswa dimasa yang akan datang sehingga dengan demikian dapat tercapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal.
- d. Sekolah menerapkan peraturan tata tertib sekolah yang dapat meningkatkan disiplin siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran Akuntansi.

3. Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang prestasi belajar siswa, sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, misalnya kebiasaan belajar, motivasi, kedisiplinan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT RMC.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Candra Adhidarma Nugraha. (2010). Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.

- Indah Safitri Rakhmatun. (2010). Hubungan antara Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Studi Akuntansi SMK Negeri Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Ismani,dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi.
- Joko Pranoto. (2010). Hubungan antara Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi SMK Muhammadiyah I Wates Kab Kulon Progo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. UNY.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (1990). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara
- Saifudin Azwar. (2000). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharto. (2012). *Unsur-Unsur Minat*. Diakses melalui alamat URL <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2160392-unsur-unsur-minat/pada tanggal 15 Maret 2012>.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.

Warren Reeve Fess. (2006). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Winkel WS. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Uji Coba Instrumen dan
Instrumen Penelitian**

Instrumen Uji Coba

Kepada Yth,

Adik-adik siswa kelas X

SMK YPKK 3 Sleman

Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Saya,

Ratna Wulandari
NIM. 10403245001

ANGKET MINAT BELAJAR AKUNTANSI SISWA

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- ## INSTRUMEN MINAT BELAJAR AKUNTANSI SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih program keahlian akuntansi karena tertarik untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi				
2	Akuntansi merupakan pelajaran favorit saya				
3	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena merupakan pelajaran yang rumit				
4	Saya lebih tertarik menonton TV daripada belajar Akuntansi di rumah				
5	Saya sering mengerjakan soal latihan Akuntansi walaupun tidak disuruh oleh guru.				

6	Saya mencari info baru yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi				
7	Jika guru akuntansi mengajukan pertanyaan di kelas, saya berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.				
8	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan guru untuk bertanya yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi yang kurang paham.				
9	Saya tidak pernah ikut mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran Akuntansi				
10	Saya ikut memberikan pendapat ketika diskusi mata pelajaran Akuntansi				
11	Saya menolak jika disuruh oleh guru untuk mengerjakan soal Akuntansi di depan kelas				
12	Saya mempelajari mata pelajaran Akuntansi terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut				
13	Saya mempelajari kembali materi Akuntansi yang diberikan di sekolah ketika belajar di rumah				
14	Saya membuat ringkasan untuk mempermudah belajar Akuntansi				
15	Jika karena suatu hal saya tidak dapat belajar Akuntansi, maka saya akan belajar pada waktu lain.				
16	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi Akuntansi				
17	Saya berusaha konsentrasi saat pelajaran Akuntansi				
18	Saya lebih suka berbincang-bincang hal lain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				

19	Walaupun sedang sibuk saya menyempatkan diri untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi				
20	Saya seringkali mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung				

**INSTRUMEN SIKAP SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
AKUNTANSI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar Akuntansi karena melatih diri untuk bekerja cermat dan mandiri.				
2	Belajar Akuntansi bagi saya buang-buang waktu.				
3	Saya belajar Akuntansi karena saya menganggap mata pelajaran yang penting				
4	Saya tidak senang belajar Akuntansi karena memerlukan tingkat konsentrasi dan ketelitian yang tinggi				
5	Saya malas belajar Akuntansi karena pelajaran Akuntansi sulit.				
6	Saya bersungguh-sungguh mempelajari Akuntansi agar memperoleh nilai bagus.				
7	Apabila guru tidak masuk dan siswa diberikan tugas, saya tetap mengerjakan tugas tersebut dengan baik.				
8	Saya senang jika pembelajaran Akuntansi berlangsung lama.				
9	Jika guru Akuntansi tidak datang saya merasa senang karena dapat istirahat.				
10	Saya tidak senang ketika pembelajaran Akuntansi berlangsung karena sangat melelahkan.				
11	Saya antusias dalam mengerjakan setiap tugas Mata Pelajaran Akuntansi.				
12	Saya senang mempelajari Akuntansi karena gurunya jelas dalam menyampaikan materi.				
13	Saya tidak suka bertanya mengenai Mata Pelajaran Akuntansi.				

14	Saya berusaha mengikuti pelajaran Akuntansi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru				
15	Bila disuruh mengerjakan tugas, saya hanya membuat jika teman saya membuat				
16	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan sampai saya yakin benar				
17	Jika pelajaran Akuntansi telah selesai dan terdapat waktu luang, maka akan saya gunakan untuk mencatat apa yang telah dipelajari				
18	Pada saat ulangan Akuntansi saya mengerjakan sendiri dan tidak menyontek				
19	Saya belajar Akuntansi jika ada ulangan saja				
20	Menurut saya peraturan dan tata tertib wajib ditaati guna menjaga kelancaran proses pembelajaran				

OUTPUT MINAT BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	46.7000	92.215	.507	.925
Item2	47.4000	89.887	.566	.924
Item3	47.9750	90.897	.605	.924
Item4	47.9750	90.333	.580	.924
Item5	47.2000	90.882	.638	.923
Item6	47.0000	91.949	.590	.924
Item7	46.8250	92.148	.580	.924
Item8	46.8500	90.541	.583	.924
Item9	48.0000	89.179	.574	.924
Item10	47.5750	83.738	.760	.920
Item11	47.4500	89.895	.506	.926
Item12	47.7500	88.859	.561	.925
Item13	46.9500	91.331	.514	.925
Item14	46.9500	91.023	.649	.923
Item15	46.9000	89.990	.720	.922
Item16	46.6250	88.497	.682	.922
Item17	46.8750	85.035	.804	.919
Item18	47.8250	88.815	.557	.925
Item19	47.1750	88.251	.568	.925
Item20	46.7750	91.717	.612	.924

OUTPUT SIKAP SISWA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	49.0500	76.562	.690	.899
Item2	49.1000	77.631	.584	.901
Item3	50.1500	77.515	.503	.903
Item4	50.1250	78.061	.458	.905
Item5	49.4250	75.174	.586	.901
Item6	49.7250	77.794	.498	.903
Item7	49.2000	77.651	.596	.901
Item8	49.7500	78.808	.445	.905
Item9	50.3250	77.558	.551	.902
Item10	50.4750	78.820	.496	.903
Item11	49.4000	77.374	.619	.900
Item12	49.3750	78.138	.484	.904
Item13	50.0000	77.641	.502	.903
Item14	49.5250	78.512	.534	.902
Item15	50.0500	77.690	.562	.902
Item16	49.3500	79.618	.528	.903
Item17	49.7500	78.910	.518	.903
Item18	49.6750	75.251	.664	.899
Item19	50.1000	78.041	.473	.904
Item20	49.1500	75.926	.646	.899

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Kepada Yth,
Adik-adik siswa kelas X
SMK YPKK 1 Sleman
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011 / 2012”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket penelitian ini. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang mempengaruhi nilai atau nama baik adik-adik di sekolah.

Atas bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adik-adik.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Saya,

Ratna Wulandari
NIM. 10403245001

ANGKET MINAT BELAJAR AKUNTANSI SISWA

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dan pertanyaan dengan baik.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang (\checkmark).
4. Keterangan:

SS	= Sangat Setuju	S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada nomor yang terlewat.
6. Jawaban anda tidak ada yang benar atau salah karena bukan merupakan tes atau ulangan.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaanya.
8. Setelah selesai, kumpulkan angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih program keahlian akuntansi karena tertarik untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi				
2	Akuntansi merupakan pelajaran favorit saya				
3	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena merupakan pelajaran yang rumit				
4	Saya lebih tertarik menonton TV daripada belajar Akuntansi di rumah				
5	Saya sering mengerjakan soal latihan Akuntansi walaupun tidak disuruh oleh guru				
6	Saya mencari info baru yang berkaitan dengan mata pelajaran Akuntansi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Jika guru akuntansi mengajukan pertanyaan di kelas, saya berusaha menjawab pertanyaan tersebut dengan benar.				
8	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan guru untuk bertanya yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi yang kurang paham.				
9	Saya tidak pernah ikut mengerjakan tugas kelompok mata pelajaran Akuntansi				
10	Saya ikut memberikan pendapat ketika diskusi mata pelajaran Akuntansi				
11	Saya menolak jika disuruh oleh guru untuk mengerjakan soal Akuntansi di depan kelas				
12	Saya mempelajari mata pelajaran Akuntansi terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut				
13	Saya mempelajari kembali materi Akuntansi yang diberikan di sekolah ketika belajar di rumah				
14	Saya membuat ringkasan untuk mempermudah belajar Akuntansi				
15	Jika karena suatu hal saya tidak dapat belajar Akuntansi, maka saya akan belajar pada waktu lain.				
16	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi Akuntansi				
17	Saya berusaha konsentrasi saat pelajaran Akuntansi				
18	Saya lebih suka berbincang-bincang hal lain dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akuntansi				
19	Walaupun sedang sibuk saya menyempatkan diri untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi				
20	Saya seringkali mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung				

**INSTRUMEN SIKAP SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
AKUNTANSI**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar Akuntansi karena melatih diri untuk bekerja cermat dan mandiri.				
2	Belajar Akuntansi bagi saya buang-buang waktu.				
3	Saya belajar Akuntansi karena saya menganggap mata pelajaran yang penting				
4	Saya tidak senang belajar Akuntansi karena memerlukan tingkat konsentrasi dan ketelitian yang tinggi				
5	Saya malas belajar Akuntansi karena pelajaran Akuntansi sulit.				
6	Saya bersungguh-sungguh mempelajari Akuntansi agar memperoleh nilai bagus.				
7	Apabila guru tidak masuk dan siswa diberikan tugas, saya tetap mengerjakan tugas tersebut dengan baik.				
8	Saya senang jika pembelajaran Akuntansi berlangsung lama.				
9	Jika guru Akuntansi tidak datang saya merasa senang karena dapat istirahat.				
10	Saya tidak senang ketika pembelajaran Akuntansi berlangsung karena sangat melelahkan.				
11	Saya antusias dalam mengerjakan setiap tugas Mata Pelajaran Akuntansi.				
12	Saya senang mempelajari Akuntansi karena gurunya jelas dalam menyampaikan materi.				
13	Saya tidak suka bertanya mengenai Mata Pelajaran Akuntansi.				

14	Saya berusaha mengikuti pelajaran Akuntansi sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru				
15	Bila disuruh mengerjakan tugas, saya hanya membuat jika teman saya membuat				
16	Saya memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan sampai saya yakin benar				
17	Jika pelajaran Akuntansi telah selesai dan terdapat waktu luang, maka akan saya gunakan untuk mencatat apa yang telah dipelajari				
18	Pada saat ulangan Akuntansi saya mengerjakan sendiri dan tidak menyontek				
19	Saya belajar Akuntansi jika ada ulangan saja				
20	Menurut saya peraturan dan tata tertib wajib ditaati guna menjaga kelancaran proses pembelajaran				

LAMPIRAN 3

1. DATA PENELITIAN

2. PERHITUNGAN KECENDERUNGAN

OUTPUT SPSS

Statistik Deskriptif

Statistics

		Minat	Sikap	Prestasi_ Belajar
N	Valid	68	68	68
	Missing	0	0	0
Mean		55.09	54.38	75.07
Median		55.00	54.00	77.50
Mode		55.00	52.00	64.00 ^a
Std. Deviation		3.67	3.72	12.26
Minimum		47.00	47.00	37.00
Maximum		66.00	64.00	92.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KATEGORISASI 4

DESKRIPSI MINAT

M = 55.10

SD = 3.70

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1 \text{ SD}$

Tinggi : $M \leq X < M + 1 \text{ SD}$

Rendah : $M - 1 \text{ SD} \leq X < M$

Sangat Rendah : $X < M - 1 \text{ SD}$

Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	:	X	\geq	59	
Tinggi	:	55	\leq	X	< 59
Rendah	:	51	\leq	X	< 55
Sangat Rendah	:	X	<	51	

DESKRIPSI SIKAP		
M	=	54.40
SD	=	3.70
Sangat Positif	: $X \geq M + 1 \text{ SD}$	
Positif	: $M \leq X < M + 1 \text{ SD}$	
Negatif	: $M - 1 \text{ SD} \leq X < M$	
Sangat Negatif	: $X < M - 1 \text{ SD}$	

Kategori	Skor		
Sangat Positif	:	$X \geq$	58
Positif	:	$54 \leq$	X < 58
Negatif	:	$51 \leq$	X < 54
Sangat Negatif	:	$X <$	51

LAMPIRAN 4

UJI PRASYARAT ANALISIS

- 1. UJI LINEARITAS**
- 2. UJI MULTIKOLINEARITAS**

1. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_ Belajar * Minat	Between	(Combined)	4169.923	17	245.290	2.076	.023
	Groups	Linearity	2619.068	1	2619.1	22.17	.000
		Deviation from Linearity	1550.855	16	96.928	.820	.657
	Within Groups		5906.709	50	118.134		
	Total		10076.632	67			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_ Belajar * Sikap	Between	(Combined)	3877.032	17	228.061	1.839	.049
	Groups	Linearity	2668.795	1	2668.8	21.524	.000
		Deviation from Linearity	1208.237	16	75.515	.609	.861
	Within Groups		6199.600	50	123.992		
	Total		10076.632	67			

2. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Minat	Sikap
Minat	Pearson Correlation	1	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
Sikap	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

**. Correlation is significant at the 0.01 level

LAMPIRAN 5

UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

- 1. ANALISIS BIVARIAT (KORELASI VARIABEL X1 DAN X2**
- 2. ANALISIS MULTIVARIAT (KORELASI GANDA)**

1. Analisis Korelasi Variabel X1 dan X2

Correlations

		Minat	Sikap	Prestasi_ Belajar
Minat	Pearson Correlation	1	.701**	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	68	68	68
Sikap	Pearson Correlation	.701**	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	68	68	68
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	.510**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis Korelasi Ganda antara Minat dan Sikap terhadap Prestasi Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap _a Minat	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.287	10.35379

a. Predictors: (Constant), Sikap, Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3108.572	2	1554.286	14.499	.000 ^a
	Residual	6968.060	65	107.201		
	Total	10076.632	67			

a. Predictors: (Constant), Sikap, Minat

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.355	20.378	1.686	.097
	Minat	.980	.484	.293	.047
	Sikap	1.020	.477	.309	.036

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar